

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ngantru Tulungagung maka peneliti dapat mengambil kesimpulan :

1. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ngantru Tulungagung

Dalam perencanaan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang tersusun dalam perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, Prota, Promes, Jurnal Mengajar, dan Jurnal Penilaian. Sebelum mengajar perlu merancang mengenai penggunaan model, metode, media, pendekatan, dan materi yang akan diajarkan. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. guru juga mempersiapkan membuat kelompok diskusi. Dalam setiap kelompok terdiri dari beberapa siswa. Terdiri dari siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif. Yang terlibat dalam perencanaan tersebut adalah pendidik dan peserta didik. Dengan adanya perencanaan dapat membuat

proses pembelajaran dapat berlangsung dengan sistematis. Upaya guru untuk menciptakan siswa yang memiliki prestasi yang tinggi dan motivasi belajar yang tinggi dengan cara melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

2. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ngantru Tulungagung

Dalam pelaksanaan implementasi model pembelajaran *cooperative learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yaitu dengan membuat kelompok, guru membagi 5-6 kelompok pada setiap kelas. setiap kelompok diberikan materi untuk didiskusikan dengan kelompoknya. kemudian guru mengarahkan bagaimana cara kerjanya, selanjutnya guru memberikan materi kepada setiap kelompok. Yang mana materi tersebut harus didiskusikan dengan kelompoknya. kelompok harus bekerjasama dalam menyelesaikan tugasnya. Kerjasama berarti saling membantu satu sama yang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan yang menguntungkan untuk mewujudkan tujuan bersama.

Unruk pelaksanaan implementasi model pembelajaran *cooperative learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Guru membimbing dan memberikan dorongan kepada siswa dalam jalannya diskusi. Guru mampu memahami karakteristik setiap peserta didik, khususnya bagi peserta didik yang membutuhkan perhatian khusus dalam proses pembelajaran Setelah berdiskusi dengan kelompoknya salah satu

perwakilan dari kelompok melakukan presentasi ke depan mengenai hasil dari diskusi mereka agar siswa yang lain mengerti. Keadaan lingkungan dapat mempengaruhi proses pembelajaran, seperti halnya dengan kondisi kelas. Setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran PAI motivasi belajar siswa meningkat.

3. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ngantru Tulungagung

Evaluasi menjadi point penting dalam keberlangsungannya implementasi model pembelajaran *cooperative learning*. Proses kegiatan evaluasi dijadikan sebagai tolak ukur. Evaluasi digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari model pembelajaran yang diterapkan. Sehingga dengan adanya kekurang dan kelebihan dapat dijadikan sebagai bagan untuk memperbaiki. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi dan praktik. Evaluasi biasanya dilakukan 1 kali pada tiap pertemuan. Untuk evaluasi peserta didik diadakan setiap pertemuan yaitu setelah proses pembelajaran selesai. Dengan adanya evaluasi peserta didik yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Apa ada yang masih belum dipahami oleh peserta didik tentang materi yang telah disampaikan. Guru memberikan hadiah kepada kelompok / peserta didik yang hasilnya pekerjaannya baik. Dan untuk kelompok / peserta didik yang hasilnya pekerjaannya kurang baik akan diberi tugas tersendiri. Adanya

penghargaan dan peringatan kepada peserta didik yaitu untuk memberikan semangat kepada peserta didik agar mereka tetap semangat dalam belajar.

B. Saran

Hasil penelitian yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Ngantru Tulungagung peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI SMPN 2 Ngantru Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan model pembelajaran, dan juga dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang implementasi model pembelajaran *cooperative learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Menjadikan penelitian ini sebagai pembandingan dalam penelitian berikutnya dengan tema yang sama.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa melalui implementasi model pembelajaran *cooperative learning*.